

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Instansi Pemerintahan yang semakin berkembang membutuhkan peningkatan sistem informasi yang efisien dan efektif. Hal ini juga yang dibutuhkan oleh Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII. Pada bagian HUMAS menangani registrasi pemohon informasi, permohonan informasi, permohonan keberatan. Salah satu upaya mewujudkan hak atas informasi, Pemerintah telah menerbitkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik (UU KIP) serta Peraturan Pemerintah Nomor 61 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik. Perangkat peraturan ini memberikan jaminan kepada masyarakat secara individu maupun badan hukum untuk memperoleh informasi publik yang dibutuhkan dari badan publik.

Buruknya kinerja pelayanan publik ini antara lain belum dilaksanakannya transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Oleh karena itu, pelayanan publik harus dilaksanakan secara transparan dan akuntabel oleh setiap pelayanan Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII karena kualitas kinerja pelayanan publik memiliki implikasi yang luas dalam kesejahteraan masyarakat. Hal ini dapat dilihat antara lain banyaknya pengaduan atau keluhan dari masyarakat dan dunia usaha, baik melalui surat pembaca maupun media pengaduan lainnya, seperti Prosedur dan mekanisme kerja pelayanan yang berbelit-belit, tidak konsisten, terbatasnya fasilitas, sarana dan prasarana pelayanan, sehingga tidak menjamin kepastian (waktu dan biaya) serta masih banyak dijumpai praktik pungutan liar dan tindakan-tindakan yang berindikasikan penyimpangan. Dengan kata lain, penyelenggaraan pelayanan publik yang dilaksanakan oleh Aparatur Pemerintah dalam berbagai sektor pelayanan, ternyata kinerjanya masih belum seperti yang diharapkan.

Pada bagian Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII ini semua proses transaksinya masih dikerjakan secara manual serta dengan banyaknya permintaan Informasi yang ada, maka yang menjadi kendala dalam pekerjaan bagian HUMAS antara lain pencatatan registrasi pemohon, permohonan informasi, permohonan keberatan yang kurang efektif. Dengan berkembangnya teknologi, maka dibuatlah sistem yang bertujuan untuk mempermudah pekerjaan bagian HUMAS untuk mengolah data pemohon beserta data permintaan informasi beserta permohonan keberatan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan permasalahan yang ada di BBPJN VIII yakni keterbatasan dalam penyampaian informasi dan permohonan informasi serta pengajuan keberatan kepada BBPJN VII maka, perlu adanya sebuah sistem yang dapat di akses oleh seluruh masyarakat yang ingin mengajukan permohonan informasi serta pengajuan keberatan kepada BBPJN VIII. Maka dibangun sebuah Website Permohonan BBPJN VIII yang memuat beberapa fitur diantaranya: registrasi pemohon, permohonan informasi, serta pengajuan keberatan. Dengan sistem ini masyarakat tidak akan merasa kesulitan dan kekurangan informasi jika ingin mengajukan permohonan informasi di BBPJN VIII.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu, bagaimana merancang bangun Rancang Bangun Aplikasi Administrasi Layanan Informasi Publik di Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dan asumsi yang ada dalam laporan ini adalah sebagai berikut:

- a. Sistem informasi berbasis web ini hanya mengelolah pendaftaran pemohon informasi, permohonan informasi, permohonan keberatan informasi yang diajukan oleh pemohon informasi.

- b. *Output* dari aplikasi ini adalah hasil transaksi pendaftaran, permohonan informasi dan permohonan keberatan berupa rekap laporan.

1.4 Tujuan

Tujuan pada penelitian ini adalah merancang bangun Sistem Administrasi Layanan Informasi Publik pada Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi atau Balai Besar Pelaksanaan Jalan Nasional VIII, dimana sistem terdiri dari proses registrasi pemohon, permohonan informasi, permohonan keberatan dan pemeliharaan informasi publik.

1.5 Manfaat

Manfaat diterapkannya Aplikasi Administrasi Layanan Informasi Publik Di BBPJN VIII adalah sebagai berikut:

- a. Proses Pengelolaan Permohonan Informasi berbasis Web PHP dapat mempermudah mengelola informasi yang dibutuhkan oleh BBPJN VIII.
- b. Menghasilkan informasi – informasi mengenai Permohonan informasi pada BBPJN VIII.
- c. Mempererat hubungan antara industri dan perguruan tinggi.
- d. Perusahaan mendapatkan bantuan tenaga dari mahasiswa–mahasiswa yang melakukan kerja Praktik.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun dengan tujuan agar segala aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini dapat terekam dalam bentuk laporan secara jelas dan sistematis. Penyajian dibagi berdasarkan lima bab.

Pada bab pertama, pendahuluan, menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan yang dihadapi penulis dalam merancang dan membangun sistem informasi penjualan. Pada bab ini juga mencakup perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

Pada bab kedua menjelaskan mengenai landasan teori yang mendukung dalam penyelesaian penelitian ini yaitu sistem, informasi, sistem informasi, sistem informasi penjualan, database, *system development life cycle*(SDLC), dan *website*. Teori-teori ini digunakan penulis dalam menyelesaikan laporan dan sistem informasi pada penelitian ini.

Pada bab ketiga menjelaskan mengenai analisis dan perancangan sistem yang dilakukan oleh penulis. Pada bagian analisis menjelaskan tentang sistem yang ada saat ini, dilanjutkan dengan tahapan komunikasi yaitu analisis bisnis bisnis, analisis bisnis pengguna, analisis kebutuhan data, analisis kebutuhan fungsional dan analisis kebutuhan sistem. Setelah melakukan perancangan kebutuhan sistem, kemudian dilakukan perancangan sistem yang berisi BPMN *planned*, perancangan sistem digambarkan menggunakan *diagram context*, diagram jenjang proses, *data flow diagram*, *entity relationship diagram*, perancangan antar muka pengguna dan uji coba.

Pada bab keempat menjelaskan mengenai implementasi dan evaluasi sistem yang telah dilakukan. Bab ini berisi tentang kebutuhan sistem, implementasi yang menunjukkan tampilan, melakukan pengujian sistem dari sistem yang telah dibuat, serta analisis hasil uji coba sistem yang telah dilakukan.

Pada bab kelima menjelaskan mengenai penutup yang berisi penjelasan tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini. Kesimpulan tersebut berisi hasil dari evaluasi serta saran terkait dengan sistem yang dikembangkan.